

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu studi yang sifatnya mengambil sampel waktu, sampel perilaku, sampel kejadian pada suatu saat tertentu saja (Muhadjir, 2011).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekelompok subjek yaitu lansia yang mengalami DM tipe 2 di Puskesmas Sukajadi sebanyak 47 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono, 2011 “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif jumlah sampel minimal adalah 30 orang (Sugiyono, 2011), sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*, maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 orang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah di Puskesmas Sukajadi. Berikut adalah alamat lengkap Puskesmas Sukajadi, Jl. Sukagalih No.26, Cipedes, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162. Waktu penelitian ini adalah 8 Mei 2019.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrument *Trail Making Test A* dan *Trail Making Test B* (TMT-B) untuk meliputi fungsi kognitif pada lansia demensia. Kemampuan diukur dengan TMT – B merupakan tes yang mengukur kemampuan perencanaan , pengorganisasian , dan pelaksanaan seseorang. TMT-B merupakan instrument yang sensitive terhadap kerusakan otak terutama kemampuan visual dan beralih tugas. TMT-B terdiri dari angka-angka dan huruf-huruf yang disusun secara acak yang harus disambungkan secara berurutan dengan cara menarik garis dalam waktu kurang dari 180 detik. Jika tidak dapat menyelesaikan kurang dari 180 detik maka terjadi gangguan fungsi kognitif dalam perencanaan , pengorganisasian dan pelaksanaan seseorang (Fitriana, 2010).

3.5 Teknik Pengembangan Instrumen

Instrumen atau alat pengumpulan data yang akan digunakan sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1 Uji Validitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur *Trail Making Test* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Brain Damage (2009) kepada 41 orang uji validitas kepada 41 orang responden menunjukkan rentang hitung yaitu $R^2 = 45$, $p < .0001$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada responden yang memenuhi kriteria yang didapatkan hasil alat ukur *Trail Making Test* Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur. Dalam studi hasil, korelasi antara dua versi TMT adalah besar dan signifikan secara statistik ($r = .68$ untuk TMT-A dan $r = .72$ untuk TMT-B).

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Fungsi kognitif pada lanjut usia dengan diabetes militus tipe 2.	Fungsi merupakan kognitif memilih suatu objek dan mempertahankan untuk tetap fokus memperhatikan objek.	Atensi <i>Trail Making Test A</i>	1. Fungsi kognitif baik < dari 90 detik. 2. Fungsi kognitif kurang > 90 detik.	Ordinal
	Fungsi eksekutif merupakan bagian dari proses kognitif, sebagai kemampuan individu untuk menentukan tujuan, membuat cara-cara untuk mencapai keberhasilan.	<i>Trail Making Test B</i>	1. Fungsi kognitif baik < dari 180 detik. 2. Fungsi kognitif kurang > dari 180 detik.	Ordinal

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah menentukan judul penelitian dan membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrument kemudian di konsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian melanjutkan tahapan dengan pembuatan serta penyelesaian perizinan surat-surat untuk penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah surat perizinan selesai dibuat maka peneliti segera melakukan penelitian pada tanggal 8 Mei 2019 di Puskesmas Sukajadi lantai 2. Pemilihan tanggal disesuaikan jadwal prolans di Puskesmas Sukajadi. Penelitian diawali dilakukan pada pukul 07.30 – 14.00 WIB. Penelitian diawali dengan melakukan kontrak waktu dengan responden lalu menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian setelah mendapatkan izin dan kesediaan dari responden dan responden telah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden maka segera dilakukan pengambilan data menggunakan alat ukur *Trail Making Test*.

3.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan dengan mendatangi langsung Puskesmas Sukajadi setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas. Pengambilan data diawali dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang dilakukan lalu menjelaskan tata cara pengisian kuesioner *Trail Making Test*. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi lansia agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan data

1. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan jawaban dan relevansi jawaban. Pada tahap ini peneliti tidak menemukan jawaban yang tidak lengkap karena saat pertama kali pengisian butir soal peneliti mendampingi setiap responden.

2. *Skoring*

Penelitian ini memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditetapkan oleh kuesioner yang digunakan untuk penelitian yaitu *Trail Making Test* sebagai berikut:

- Fungsi atensi baik (< dari 90 detik)
- Fungsi atensi kurang (> dari 180 detik)
- Fungsi eksekutif baik (< dari 90 detik)
- Fungsi eksekutif kurang (> dari 180 detik)

3. Pemeriksaan Kode (*Coding*)

Data yang diperoleh dari hasil *Trail Making Test* kemudian diklarifikasi dengan cara memberi kode berupa angka pada hasil dari tiap responden. Pengkodean pada penelitian ini adalah untuk Fungsi atensi baik diberi kode 1, fungsi atensi kurang diberi kode 2, fungsi eksekutif baik diberi kode 3, dan fungsi eksekutif kurang diberi kode 4.

4. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atay database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias dengan membuat tabel kontingensi. *Entry data* dalam penelitian ini akan dibuat tabel di SPSS.

5. *Cleaning*

Pada tahap *cleaning* peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah di *entry* ada kesalahan atau tidak. Peneliti mengeluarkan informasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

3.8.2 Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan gambaran

distribusi responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan jumlah dan ukuran prosentase masing-masing kelompok yang dibuat dalam SPSS.

3.9 Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden (Notoatmodjo, 2012).

2. Otonomi (*autonomy*) Otonomi

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

3. Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian. Notoadmojo 2010 dalam (Hanifa, 2016).

4. Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama. Sehingga peneliti melakukan wawancara dengan lansia perorangan (Notoadmojo (2010) dalam Hanifa, (2016).

5. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016).